

**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
IKIP SILIWANGI
TAHUN 2019**



**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
BAGI GURU-GURU MGMP BAHASA INDONESIA
DI KABUPATEN BANDUNG**

Oleh:

Dr. Teti Sobari, M.Pd.	NIDN 0007026601
Dr. Dede Abdurrakhman, M.Pd.	NIDN 0004126501
Iis Siti Salamah Azzahra, S.Pd	NIM 18810018
Dede Heri Pramono, S.Pd	NIM 18810007

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) SILIWANGI
MARET, 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT IKIP SILIWANGI

1. Judul : Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Teti Sobari, M.Pd.
 - b. NIDN : 0007026601
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Nomor HP : 081320008182
 - f. Alamat Surel (*e-mail*) : sobariteti@gmail.com
3. Anggota Peneliti (1)
 - a. Nama Lengkap : Dr. Dede Abdurrahman, M.Pd.
 - b. NIDN : 0004126501
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Anggota Peneliti 2
 - a. Nama : Iis Siti Salamah Azzahra, S.Pd.
 - b. NIM : 18810018
 - c. Status : Mahasiswa S2
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 - e. Nomor HP : 081222691894
 - f. Alamat Surel (*e-mail*) : sitisalamahazzahra@gmail.com
5. Anggota Peneliti 3
 - a. Nama : Dede Heri Pramono, S.Pd..
 - b. NIM : 18810007
 - c. Status : Mahasiswa S2
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 - e. Nomor HP : 085692591000
 - f. Alamat Surel (*e-mail*) : dedeheripramono882@yahoo.co.id
6. Lama Pengabdian : 1 Minggu (tujuh hari)
7. Biaya : Rp 2.350.000
8. Luaran : Publikasi jurnal nasional

Mengetahui,
Ketua LPPM,

Dinno Mulyono, M.Pd.
NIDN 0406128401

Cimahi, 31 Agustus 2019
Ketua Tim PPM,

Dr. Teti Sobari, M.Pd
NIDN 0007026601

**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
BAGI GURU-GURU MGMP BAHASA INDONESIA
DI KABUPATEN BANDUNG**

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru MGMP Bahasa Indonesia di Bandung, dan khususnya mereka yang mengikuti pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang antara lain mengubah kenaikan pangkat dan golongan guru untuk naik golongan dari IV a harus membuat karya tulis ilmiah sekarang harus dari golongan III B ke III C. Sasaran kegiatan pengabdian adalah guru-guru MGMP Bahasa Indonesia se Kabupaten Bandung. Metode pelatihan menggunakan ceramah dan tanya jawab, demonstrasi dan praktik.

Pelaksanaan pengabdian selama 3 hari yaitu tanggal 8 sampai dengan 10 April 2019. Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat berjalan dengan baik. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini sebanyak 35 orang yaitu guru Bahasa Indonesia di tingkat SMP Gugus 02 Kabupaten Bandung. Hanya 4 guru yang dapat membuat karya ilmiah yaitu artikel hasil penelitian. Artikel yang dibuat oleh guru-guru merupakan hasil penelitian yang pernah dilakukan diantaranya hasil PTK dan skripsi. Artikel tersebut harus diserahkan pada hari ketiga setelah pelatihan.

Kata kunci: *pelatihan, karya tulis ilmiah*

PRAKATA

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya kami dapat menyusun proposal pengabdian pada masyarakat dengan tema “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung” untuk diajukan pada Dana Hibah Kompetitif IKIP Siliwangi.

Rencana pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk ceramah dan tanya jawab, demonstrasi dan praktik yang dibantu oleh pendamping yaitu dosen serta mahasiswa S2 PB Indonesia. Proposal ini berisi mengenai pentingnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah dan publikasi di kalangan guru-guru dalam mewujudkan guru profesional. Kemampuan menulis karya tulis ilmiah akan meningkatkan kompetensi dan produktivitas guru dalam literasi.

Semoga proposal pengabdian pada masyarakat ini dapat disetujui untuk direalisasikan sehingga dapat bermanfaat dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan IKIP Siliwangi. Aamiin.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
BAB 1 PENDAHULUAN	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN	14
BAB 4. METODE PENGABDIAN	15
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	17
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	20
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22

BAB 1 PENDAHULUAN

Misi bangsa Indonesia antara lain menetapkan bahwa sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berteknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah 1). membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan.3). membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 3). menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Depdiknas, 2001: 1-2).

Guru adalah jabatan profesi sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugas dengan selalu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulative. Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya dan ide kepada guru atau orang lain. Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi terkait dengan kompetensi pedagogis (khususnya merencanakan, melakukan, menilai dan mengadministrasi pembelajaran), tetapi juga fungsi yang terkait dengan kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan, yang antara lain ditandai dengan peningkatan diri melalui menulis karya ilmiah.

Oleh karena itu, setiap guru sudah semestinya mau, mampu, dan biasa melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah. Pemaparan karya ilmiah harus sistematis, logis dan cermat dalam segala aspek termasuk juga aspek bahasa. Kriteria karya ilmiah harus bersifat objektif, rasional dan tidak emosional berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis dan runtut (Maryadi, 2002). Karya tulis ilmiah guru hendaknya memiliki persyaratan khusus, yakni syarat APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten) (Arikunto, 2007:83) yang artinya adalah: (1) Asli, karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli guru dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan tempat bekerja. (2) Perlu, karya tulis yang dihasilkan guru harus

dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. (3) Ilmiah, karya tulis yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistematis, runtut dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah, dan (4) Konsisten, karya tulis ilmiah yang dihasilkan harus memperlihatkan keajegan dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab bagian karya tulis yang disajikan.

Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu. Tugas pokok guru dan tanggung jawab guru yang demikian berat dan menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negaranya. Oleh karena itu maka layaklah jika guru mendapatkan imbalan yang layak bagi kemanusiaan dan layak memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Namun usaha untuk memperbaiki kesejahteraan guru memang sudah dilakukan seperti kenaikan pangkat yang bisa dilakukan cukup 2 tahun tidak harus menunggu 4 tahun, juga tak terbatas hanya sampai Golongan IV a/Pembina saja, namun bisa sampai golongan IV e/Guru Utama asal dipenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IV a/Pembina ke IV b/Pembina Tingkat I keatas yang kendalanya adalah pemb 3 Golongan IV a ke IV b namun dalam Keputusan Menteri N0.16 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari Golongan III b ke III c, maka kedepan guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah.

Guru harus menggunakan sebagian tunjangan untuk membuat karya tulis ilmiah. Pembuatan karya tulis ilmiah masih sangat terbatas. Menurut Zamroni Direktur Profesi Pendidik pada Ditjen Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan saat ini sekitar 390.000 guru berpangkat IV a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menullis karya tulis ilmiah (Kompas 29 Maret 2007 hal 12). Nampak bahwa para guru enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Selain itu banyaknya guru yang menggunakan PAK palsu karena merasa kesulitan membuat karya tulis ilmiah untuk mengajukan kenaikan pangkat dan golongannya seperti di Kabupaten Bandung pada Maret 2010.

Mereka terbentur kesulitan naik pangkat dari IV a ke IV b karena belum mampu membuat karya tulis ilmiah (Kedaulatan Rakyat 4 Juni 2010). Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru, yang karena keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan serta kemampuan guru-guru, dibatasi para guru SD. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (motivasi) guru menulis karya tulis ilmiah berjenis makalah, diktat, modul dan penelitian

tindakan kelas. Harapannya guru-guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

IDENTIFIKASI MASALAH. Berdasarkan analisis situasi dan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa para guru SMP masih mengalami permasalahan dalam membuat karya tulis ilmiah dalam jenis apapun. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, dua diantaranya yang sangat penting adalah kemauan dan kemampuan menulis guru yang masih memerlukan pembinaan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah. Karakteristik keilmiahan sebuah karya terdapat pada isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan. (Djuroto, 2014:117). Isi karya ilmiah tentu bersifat keilmuan, yakni rasional, objektif, tidak memihak, dan berbicara apa adanya. Isi sebuah karya ilmiah harus fokus dan bersifat spesifik pada sebuah bidang keilmuan secara mendalam. Kedalaman karya tentu sangat disesuaikan dengan kemampuan sang ilmuwan. Bahasa yang digunakan juga harus bersifat baku, disesuaikan dengan sistem ejaan yang berlaku di Indonesia. Bahasa ilmiah tidak menggunakan bahasa pergaulan, tetapi harus menggunakan bahasa ilmu pengetahuan, mengandung hal-hal yang teknis sesuai dengan bidang keilmuannya.

Angin segar bagi guru berhembus dengan keluarnya Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara No.26/Menpan/1989 yang memberi kelonggaran bagi guru yang dapat memenuhi syarat dapat naik golongan dan pangkat sampai IVE. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mengatakan kesadaran guru untuk membuat karya tulis ilmiah masih cukup rendah. Hingga saat ini baru sekitar 30% guru di Kabupaten Bandung berminat untuk membuat karya tulis ilmiah. Padahal jumlah keseluruhan guru di kota mencapai sekitar 8 ribu guru (Kedaulatan Rakyat, 3 Februari 2007). Mereka tidak naik pangkat dan golongan terkendala oleh 12 kredit yang diwajibkan harus dipenuhi bagi guru untuk naik ke IV b keatas serta kenaikan pangkat dan golongan tidak terlalu mempengaruhi penghasilan, karena naik pangkat dan golongan dari IV a ke IV b kenaikan pendapatannya hanya kecil. Tidak seimbang dengan usahanya dan perjuangannya yang harus dipenuhi bagi guru tersebut.

Membuat karya ilmiah bagi guru memang tidak mudah mengingat guru diberi beban mengajar minimal 24 jam perminggu selain itu tugas yang diemban sebagai pendidik dan pengajar cukup berat ditambah peran guru dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang menumpuk. Namun dilain pihak guru harus membuat dalam memenuhi kewajibannya jika ingin naik golongan dan pangkat khususnya dari IV a ke IV b atau dari pangkat Pembina ke Pembina tingkat 1 keatas. Lebih-lebih dengan keluarnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Refrmasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang dikeluarkan tanggal 10 Nopember 2009 yang menyatakan antara lain guru mulai golongan III a yang mau naik III b harus mengumpulkan 3 poin dari pengembangan diri dan dari III b ke III c harus mengumpulkan nilai 4 untuk pengembangan

profesi dari publikasi ilmiah atau karya inovatif Lebih dari sekedar pemenuhan persyaratan kenaikan pangkat/jabatan, menulis karya ilmiah dan berbagai kegiatan pengembangan profesi lainnya 5 sebaiknya senantiasa dilakukan oleh para guru sebagai anggota profesi.

Profesi apapun, kemampuan dan kematangannya sangat bergantung pada 'kiprah' anggotanya. Contoh, tinggi rendahnya pengakuan dan penghargaan masyarakat terhadap profesi guru, sangat tergantung dari profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu mendidik, mengajar, dan dari sisi hasil yaitu berbagai jenis karya tulis ilmiah guru seperti buku pelajaran, modul, artikel, laporan penelitian, media pendidikan, diktat dan lain-lain yang sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Berbagai karya guru tersebut akan menguatkan eksistensi profesi guru. Dengan demikian, kegiatan pengembangan profesi, dalam hal ini menulis karya tulis ilmiah hendaknya dipandang sebagai bagian integral tugas, kewajiban, dan tanggung jawab setiap guru.

Batasan, Karakteristik, dan Ragam Karya Tulis Karya tulis ilmiah sering disebut juga karangan ilmiah, karya ilmiah dan tulisan ilmiah. Penyebutan yang berbeda-beda menunjukkan pada satu karya yang sama yaitu tulisan ilmiah, yang berbeda dengan tulisan ilmiah. Brotowidjono (1985: 8-9) mengatakan bahwa "karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar". Wahyu (2001:61) mengatakan bahwa "suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan ilmiah". Maryadi dalam Harun, dkk (2001:14) mendefinisikan karya ilmiah yaitu "suatu karya yang memuat dan mengkaji permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan". Berdasarkan ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan atau karangan yang menyajikan dan membahas suatu topik keilmuan tertentu secara ilmiah. Karya tulis ilmiah mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan karya tulis lainnya atau non ilmiah. Karakteristik ini perlu diketahui untuk membekali kemampuan menilai suatu karya tulis, apakah termasuk karya tulis atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Tatang 6 (2006: 1) menyebutkan sifat-sifat khas karya tulis ilmiah yang membedakannya dari karya tulis non ilmiah yaitu: a. karangan atau tulisan b. dalam bidang ilmu tertentu c. berlandaskan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis. d. berupa hasil penelitian, kajian literatur, dan atau pemikiran. e. yang disusun secara sistematis f. dalam ragam karangan ilmiah atau ilmiah populer g. disajikan dengan bahasa yang baik dan benar .

Dengan demikian, segala macam tulisan atau karangan dalam bidang ilmu tertentu, teoritis (murni) ataupun praktis (terapan), yang disusun secara sistematis berdasarkan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis, dapat dikategorikan sebagai karya tulis ilmiah. Sedangkan karakteristik karya tulis ilmiah menurut Soeparno (1997:51) adalah sebagai berikut: a. Masalah diungkapkan dan dipecahkan secara ilmiah b. Mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta agar tidak terjerumus kedalam subyektifitas c. Bersifat tepat, lengkap, dan benar. Itu sebabnya sebelum menulis, kita mesti meneliti tepat-tidaknya masalah yang akan dikemukakan, baik dari segi permasalahannya maupun bidang ilmiahnya. d. Bagian-bagian tulisan dikembangkan secara runtut, sistematis, dan logis agar tulisan yang dihasilkan membentuk kesatuan (kohesif) dan kepaduan (koheren). e. Bersifat tidak memihak (obyektif). Aspek pribadi atau emosional sebaiknya ditinggalkan, karena akan membuat tulisan kita diwarnai prasangka atau kepentingan pribadi sehingga kadar keilmiahannya menjadi pudar. Suyanto (2003:4) mengemukakan karakteristik karya tulis ilmiah dengan menyebutkan karakteristik karya tulis non ilmiah, yaitu: a. ringkasan suatu buku atau artikel b. gabungan ide-ide orang lain tanpa elaborasi yang c. penulisan pandangan seseorang tanpa disertai analisis penulisnya sendiri d. hasil mengcopy karya sendiri yang pernah diterbitkan dan atau copy dari karya orang lain

Memperhatikan karakteristik karya tulis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan penuangan suatu pikiran/gagasan ilmiah dan atau kegiatan ilmiah (penelitian) dalam bentuk tulisan dengan bahasa dan sistematika ilmiah.

Terdapat berbagai jenis karya tulis ilmiah bagi guru seperti makalah, modul, tulisan ilmiah populer, diktat, penelitian, buku pelajaran, buku terjemahan. Namun dalam pelatihan ini terbatas pada makalah, diktat dan laporan penelitian. Macam-Macam Karya Tulis Ilmiah untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan dari IV keatas Karya tulis ilmiah sedikitnya memenuhi tiga syarat yaitu: 1. Isi kajiannya berada pada lingkup pengetahuan ilmiah 2. Langkah pengerjaannya dijiwai atau menggunakan metode (berpikir) ilmiah 3. Sosok tampilannya sesuai dan telah memenuhi persyaratan sebagai suatu sosok tulisan keilmuan

Karya tulis ilmiah bagi para guru dapat dibagi dalam tiga kelompok yaitu: 1. Pengembangan profesi dalam kaitannya dengan kenaikan pangkat jabatan. Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Sebagai guru pembina layaklah melaksanakan pengembangan

profesi yang ditetapkan untuk naik pangkat dan jabatan minimal 12 angka kredit. 2. Peranan karya tulis ilmiah sebagai salah satu bagian dari kegiatan Pengembangan Profesi.

Macam kegiatan guru yang termasuk kegiatan Pengembangan Profesi meliputi 5 hal yaitu: a. Melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dibidang pendidikan b. Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan c. Membuat alat pelajaran/peraga atau alat bimbingan d. Menciptakan karya seni e. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum

Macam-macam Karya Tulis Ilmiah guru dan besaran angka kreditnya Ada bermacam-macam karya tulis ilmiah bagi guru dan angka kreditnyapun bermacam-macam, setiap karya tulis angka kreditnya juga berbeda-beda bobotnya. Macam-macam yang dimaksud adalah:

1. Karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, dan atau evaluasi di bidang pendidikan yang dipublikasikan: a). Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional setiap karya nilai angka kreditnya adalah 12,5 b). Dalam majalah ilmiah yang diterbitkan dan diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional setiap karya nilai angka kreditnya 6.
2. Karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, dan atau evaluasi di bidang pendidikan yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpustakaan sekolah jika dalam bentuk buku nilai angka kreditnya setiap karya adalah 8 sedang jika dalam bentuk makalah nilai setiap makalah adalah 4
3. Karya tulis berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang pendidikan yang dipublikasikan jika dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional setiap karya nilai kreditnya 8 sedang jika dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui oleh Departemen Pendidikan Nasional setiap karya adalah 4
4. Makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang pendidikan yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan diperpustakaan sekolah dalam bentuk buku setiap buku nilai kreditnya 7, dan jika dalam bentuk makalah nilai angka kreditnya 3,5
5. Tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan dan kebudayaan yang melalui massa setiap tulisan yang merupakan satu kesatuan nilai kreditnya 2
6. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan atau ulasan ilmiah dalam pertemuan ilmiah setiap kali nilainya 2,5
- 9 7. Buku pelajaran atau modul bertaraf nasional setiap buku angka kreditnya 5, bertaraf propinsi angka kreditnya setiap buku adalah 3
8. Diklat pelajaran setiap diklat adalah angka kreditnya 1. Diklat ini harus dibuat selama 1 tahun ajaran, serta harus dipenuhi syarat-syaratnya agar mempunyai nilai kredit.
9. Mengalih bahasakan buku pelajaran/karya ilmiah yang bermanfaat bagi pendidikan setiap buku/karya ilmiah nilai kreditnya 2,5

Besaran angka kredit tercantum diatas hanya berlaku bagi karya tulis ilmiah yang dilakukan secara perorangan. Sedang dilakukan secara kelompok maka penulis utama berhak mendapat 60% dari besaran angka kredit di atas. Sedangkan 40 % besaran angka kredit di bagi rata kepada para penulis

pembantu yang jumlahnya tidak lebih dari lima orang. Jadi sebaiknya dalam pembuatan karya ilmiah dilaksanakan maksimal oleh 6 orang saja, dengan perincian 5 orang penulis pembantu dan seorang penulis utama

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN

TUJUAN KEGIATAN PPM. Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah: 1. Meningkatkan kemauan guru menulis makalah, diktat dan laporan penelitian 2. Meningkatkan kemampuan guru menulis karya ilmiah tersebut, meliputi kemampuan: a. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul. b. Menyusun kerangka tulisan (outline) c. Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan. d. Menulis ilmiah dan menyunting 3. Meningkatkan kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber

Kerangka Pemecahan Masalah Pelatihan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kemauan dan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru SMP. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut. 1. Penyelenggaraan pelatihan intensif tentang: a. potensi dan peluang guru menulis karya tulis ilmiah berjenis makalah, diktat, laporan penelitian b. penulisan ketiga jenis karya tulis ilmiah tersebut, mencakup: 1). Teknik mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik/judul karya tulis ilmiah 2). Teknik menyusun kerangka tulisan karya ilmiah 3). Teknik mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep karya tulis ilmiah, dan 4). Teknik menulis dan menyunting karya ilmiah c. Penelusuran referensi melalui berbagai media 2. Aplikasi tentang berbagai hal yang telah dipelajari dari pelatihan dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat.

Manfaat Kegiatan Kegiatan PPM ini diharapkan dapat membekali guru-guru SMP se Kabupaten Bandung agar mempunyai kemauan dan keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pendapatannya sebagai konsekuensi dari kenaikan pangkatnya. Sehingga tidak menumpuk di golongan IV a saja atau dengan keluarnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi No. 16 Tahun 2009 tidak menumpuk digolongan III B saja.

BAB 4. METODE PENGABDIAN

Sasaran kegiatan ini adalah para guru MGMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis karya tulis ilmiah. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempertimbangkan rasional strategis, dalam kaitannya dengan upaya peningkatan jumlah, jenis, dan mutu karya tulis ilmiah guru Bahasa Indonesia di masa mendatang.

Metode Kegiatan PPM Metode pelatihan yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

1. Ceramah dan Tanya Jawab Metode ini dipilih untuk menjelaskan tentang materi yang bersifat teoritik terkait dengan aturan perundangan yang menyangkaut kenaikan pangkat menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2006 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang mewajibkan kenaikan golongan dari III B ke III C harus mengumpulkan angka kredit minimal 4. Pada hal sebelumnya hanya mereka yang mau kenaikan golongan IV a ke golongan IV b saja. Selain itu juga bermacam-macam karya tulis ilmiah, utamanya makalah, laporan penelitian tindakan kelas dan diktat.
2. Demonstrasi Metode ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses kerja secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses pembuatan karya tulis ilmiah dari persiapan sampai jadi diktat, laporan penelitian dan makalah.
3. Latihan / Praktik atau tutorial. Pada metode ini peserta mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah dengan bimbingan pelatih sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik.

Luaran Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Luaran dari kegiatan ini adalah artikel yang dipublikasikan pada jurnal PPM IKIP Siliwangi.

Tabel 1. Luaran Program Pengabdian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	<i>Publish</i>
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	

3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan msyarakat	
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, prodik/barang	
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	
9	Buku ajar	

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PPM dengan Judul “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung” dapat berjalan dengan baik. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari yaitu tanggal 8 sampai dengan 10 April 2019 mulai pukul 08.00-15.00 di SMP N 1 Banjaran Kab. Bandung. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 35 guru. Pemateri pada kegiatan PPM meliputi para peneliti yang merupakan dosen IKIP Siliwangi dan mahasiswa S2 PB Indonesia IKIP Siliwangi.

Berikut ini jadwal pelatihan penulisan karya ilmiah

NO	HARI/TGL	KEGIATAN	PEMATERI
1	Senin, 8 April 2019	Sharing Pengalaman Mengikuti Pelatihan Jurnal dan Manfaat Menulis Jurnal	Dr. Hj. Teti Sobari. M.Pd.
		Standar Regulasi dan Ketentuan Artikel Nasional	Iis Siti Salamah Azzahra, S.Pd.
		Cara Penulisan judul, abstrak, dan pendahuluan pada Karya Ilmiah	Dede Heri Pramono, S.Pd.
2	Selasa, 9 April 2019	Cara Penulisan Metode Penelitian, Hasil, dan Pembahasan serta Simpulan dan Daftar Pustaka	Dr. H. Rochmat Tri Sudrajat, M.Pd.
		Etika Penulisan Karya Ilmiah	Dr. Hj. Teti Sobari. M.Pd.
		Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah	TIM
3	Rabu, 10 April 2019	Materi <i>The Power of Reading</i>	Enung Nurhayati, MA., Ph.D.
		Praktik Membuat Tabungan Literasi	Ratih Sapdiani, S.Pd.
		Simulasi Tahapan Pelaksanaan Tabungan Literasi	Zaqiyah Lailatul Fariyah, S.Pd.

Pada hari pertama tanggal 8 April 2019 sesi pertama dilakukan tukar pengalaman mengenai menulis jurnal dan manfaat menulis artikel yang dipandu oleh Dr. Hj. Teti Sobari. M.Pd. mulai dari pukul 10.00-12.00. Pada sesi ke-2 pukul 13.00-14.30 materi mengenai standar regulasi dan ketentuan artikel nasional yang dipandu oleh Iis Siti Salamah Azzahra, S.Pd. dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Pada sesi ke-3 pukul 14.30-16.00 materi Cara

Penulisan judul, abstrak, dan pendahuluan pada Karya Ilmiah yang dipandu oleh Dede Heri Pramono, S.Pd dengan metode ceramah dan praktik.

Pada hari kedua tanggal 9 April 2019 sesi pertama dilakukan penyampaian materi tentang Cara Penulisan Metode Penelitian, Hasil, dan Pembahasan serta Simpulan dan Daftar Pustaka yang dipandu oleh Dr. H. Rochmat Tri Sudrajat, M.Pd. mulai pukul 09.00-10.30 dengan metode ceramah dan praktik. Pada sesi ke-2 dimulai pukul 10.30-12.00 penyampaian materi mengenai Etika Penulisan Karya Ilmiah yang dipandu oleh Dr. Hj. Teti Sobari, M.Pd. dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Pada sesi ke-3 yaitu Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah pukul 13.00-15.00 yang dipandu oleh TIM dengan cara membagi peserta menjadi 7 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 anggota. Setiap kelompok harus membahas dan menghasilkan satu artikel hasil penelitian. Setiap kelompok diarahkan dan dipandu dalam penyusunan artikel sampai selesai.

Pada hari ketiga yaitu tanggal 10 April 2019 dibahas mengenai Literasi. Materi ini merupakan pembahasan penelitian untuk kelompok lain sehingga tidak dibahas secara detail dalam laporan penelitian ini.

Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah karena sebagian besar belum memahami menulis karya ilmiah terutama artikel penelitian. Artikel yang dibuat merupakan hasil penelitian yang pernah dilakukan guru-guru yaitu berupa 1 PTK dan 3 skripsi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa artikel yang dibuat tersebut masih perlu diperbaiki karena ada kekuarangan dan kesalahan baik dari aspek template dan isi artikel.

Berikut ini hasil analisis artikel yang dibuat oleh 4 orang guru

NO	NAMA GURU	ASPEK PENILAIAN				Rata2
		Abstrak	Isi	Referensi	Template	Skor
1	Yeti Kusmiyati, S.Pd., M.M.Pd.	70	85	65	80	75
2	Daningsih, S.Pd.	60	75	60	75	67,5
3	Ridwan Maulana, S.Pd.	65	80	55	75	68,75
4	Jam Jam Safaat, S.Pd.	60	70	65	70	66,25
	Rata-Rata	63,75	77,5	61,25	75	69,37

Luaran hasil PPM ini yaitu mengirimkan artikel hasil kegiatan ke Jurnal PPM di IKIP Siliwangi.

BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini baru dilakukan 50%, rencana selanjutnya yaitu mengajak guru-guru yang sudah hadir pada saat pelatihan untuk membuat artikel hasil penelitian dan akan membantun untuk mengirimkan artikel tersebut ke jurnal nasional.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PpM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Bandung” dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari yaitu dari tanggal 8-10 April 2019. Jumlah peserta yang hadir pada saat pelatihan yaitu 35 orang, namun guru-guru yang membuat dan menyerahkan artikel hasil penelitian hanya 4 orang terdiri dari hasil penelitian PTK 1 orang dan 3 orang menulis artikel hasil skripsi.

SARAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini perlu terus dikembangkan agar terjalin komunikasi dan kerjasama antara perguruan tinggi dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,(2009), *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Akasara
- Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media
- Brotowidjoyo, Mukayat D. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.(2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta
- Haryanto. (2006). *Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi*. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Maryadi.(2001). *Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah*. Dalam Harun,dkk.(Es). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah* (hlm.13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009,(2009). *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta
- Tatang, M,Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.
- Soeparno.(2005). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah). Jurusan AP FIP UNY, 16-20 Mei 2003.
- Suyanto. (2001). *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah*. Makalah disampaikan dalam Lokarkarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
- Suyanto,(2007), *Tantangan Profesional Guru di Era Global*, Pidato Dies Natalis ke43 UNY
- Wahyu, Wibowo. (2001). *Managemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Lampiran 1. Penggunaan Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Anggaran Biaya
1.	Honorarium ketua pelaksana	Rp. 300.000
2	Honorarium 3 anggota pelaksana	Rp. 300.000
2.	Biaya Seminar dan Penyuluhan (Subsidi)	Rp. 1.000.000
4.	Transport	Rp. 50.000
7	Jurnal	Rp. 300.000
	Jumlah	Rp. 2.350.000